

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan barang penting lainnya dan jasa serta resiko kedepan.

Perkembangan harga kebutuhan pokok dan kebutuhan barang strategis lainnya di Kabupaten Pasaman selama Triwulan II, yaitu bulan April s.d Juni 2025 dengan rincian harga (/kg) adalah sebagai berikut :

- Beras pulau batu lokal tetap di Rp15.800
- Beras sokan lokal Rp15.500 s/d 700
- Beras 42 lokal Rp15.500 s/d Rp15.700
- Gula pasir Rp18.000 s/d Rp19.000
- Minyak curah Rp. Rp18.000 s/d Rp.19.000
- Minyak kemasan premium Rp20.000 s/d Rp21.000
- Daging ayam ras Rp41.000 s/d Rp43.000
- Telur ayam Rp24.000 s/d Rp27.000
- Cabe merah Rp31.000 s/d Rp53.000
- Cabai hijau Rp22.000 s/d Rp35.000
- Cabai rawit Rp35.500 s/d Rp47.000
- Bawang merah Rp30.000 s/d Rp40.000
- Bawang putih Rp40.000

Harga beberapa Bahan Pokok pada Triwulan II relatif stabil dan beberapa mengalami fluktuasi harga diantaranya :

15. Beras pulau batu lokal stabil di harga Rp15.800 karena ketersediaan cukup selama Triwulan II 2025
16. Beras sokan lokal dan 42 lokal pada Triwulan II 2025 mengalami sedikit penurunan harga yaitu dari harga Rp15.700 menjadi Rp15.500 pada bulan Juni 2025
17. Harga gula pasir pada Triwulan II 2025 stabil di harga Rp18.000,-
18. Minyak goreng curah mengalami penurunan harga pada minggu ke 2 bulan bulan Juni yaitu dari harga Rp19.000,- mejadi Rp18.500,- dan Rp18.000,-
19. Sementara itu harga minyak goreng kemasan mengalami kenaikan harga mulai minggu ke 4 April 2025 di harga Rp20.000 menjadi Rp21.000,- sampai di akhir Juni 2025
20. Harga daging sapi di minggu 1 s/d 3 April Rp150.000,- selanjutnya mengalami penurunan dan stabil di harga Rp.140.000,- mulai minggu ke 4 April s.d akhir Juni 2025
21. Minyak goreng kemasan mengalami fluktuasi harga pada triwulan II 2025 ini yaitu diharga Rp. 20.000,- s/d Rp21.000,-
22. Daging ayam mengalami fluktuasi harga di triwulan II 2025, pada bulan april s/d minggu ke 2 bulan Mei di harga Rp43.000 dan mengalami penurunan harga sampai akhir bulan Juni 2025 yaitu di harga Rp41.000,-
23. Untuk telur ayam ras pada Triwulan II 2025 mengalami fluktuasi harga yaitu di bulan April di harga Rp27.000,- s/d Rp24.000,- di bulan Mei dan Juni diharga Rp25.500,- s/d Rp27.000,-
24. Cabai merah mengalami fluktuasi harga pada Triwulan II 2025, pada bulan April berkisar pada harga Rp50.000,- s/d Rp53.000,- pada bulan Mei berkisar di harga Rp30.000,- s/d Rp32.000,- dan di bulan Juni di harga Rp44.500,- s/d Rp46.000,-
25. Cabai rawit mengalami fluktuasi harga pada Triwulan II 2025, pada bulan April berkisar

- pada harga Rp43.000,- s/d Rp47.000,- pada bulan Mei berkisar di harga Rp37.000,- s/d Rp39.000,- dan di bulan Juni di harga Rp33.500,- s/d Rp35.000,-
26. Cabai hijau mengalami fluktuasi harga pada Triwulan II 2025, pada bulan April berkisar pada harga Rp22.000,- s/d Rp50.000,- pada bulan Mei berkisar di harga Rp30.000,- s/d Rp35.000,- dan di bulan Juni di harga Rp28.000,- s/d Rp30.000,-
  27. Pada bulan April 2024 harga cabe rawit meningkat dari harga Rp. 45.000,- menjadi Rp. 70.000,- di bulan Mei mengalami fluktuasi harga dari harga Rp. 35.000,- s/d Rp. 70.000,- sedangkan pada bulan Juni di harga Rp. 45.000,- s/d Rp. 60.000,-
  28. Harga bawang merah terus meningkat pada triwulan II, mulai dari harga Rp. 35.000,- s/d Rp. 50.000,- hanya mengalami penurunan di minggu ke 4 Juni, yaitu di harga Rp. 35.000,-
  29. Harga bawang putih cenderung stabil di triwulan II, yaitu di harga Rp.38.000,- s/d Rp. 40.000,-

Kabupaten Pasaman adalah daerah Non IHK yang tidak melakukan penghitungan tingkat inflasi daerah, untuk perkembangan inflasi daerah dilakukan dengan memperhatikan harga pasar setiap minggu pada hari pasar baik itu di pasar Lubuk Sikaping maupun pasar di kecamatan lainnya di Kabupaten Pasaman.

Gambaran tentang inflasi dapat dilihat dari Indeks Perkembangan Harga (IPH) yaitu merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur perubahan harga 20 (dua puluh) komoditas pangan penting yang memiliki bobot besar dalam Indeks Harga Konsumen (IHK). Indeks Perkembangan Harga. Ini adalah indeks yang mengukur perubahan harga-harga 20 komoditas pangan yang memiliki bobot besar dalam Indeks Harga Konsumen (IHK) dan dapat dipengaruhi oleh kebijakan pemerintah daerah. IPH juga dapat menjadi indikator kesejahteraan masyarakat dan membantu pemerintah dalam mengendalikan inflasi.

Tabel perkembangan IPH Kabupaten Pasaman pada triwulan II 2025 adalah sebagai berikut :

No.	Bulan	IPH	Komoditas Penyumbang Inflasi
1.	April Minggu 1	-	-
	April Minggu 2	0,08	Daging Sapi, Beras, Bawang Merah
	April Minggu 3	-0.17	Daging Ayam Ras, Telur Ayam Ras, Gula Pasir
	April Minggu 4	-0,22	Daging Ayam Ras, Telur Ayam Ras, Cabe Rawit
2.	Mei Minggu 1	0,33	Daging Ayam Ras, Telur Ayam Ras, Bawang Merah
	Mei Minggu 2	-	-
	Mei Minggu 3	-0,23	Cabe Rawit, Daging Sapi, Cabe Merah
	Mei Minggu 4	-0,39	Cabe Rawit, Daging Sapi, Cabe Merah
	Mei Minggu 5	-0,46	Cabe Rawit, Daging Sapi, Cabe Merah
No.	Bulan	IPH	Komoditas Penyumbang Inflasi
3.	Juni Minggu 1	-0,86	Cabe Merah, Cabe Rawit, Bawang Merah
	Juni Minggu 2	-1,41	Cabe Merah, Daging Ayam Ras , Cabe Rawit
	Juni Minggu 3	-1,72	Cabe Merah, Daging Ayam Ras , Cabe Rawit
	Juni Minggu 4	-1,79	Cabe Merah, Daging Ayam Ras , Cabe Rawit

## 2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

1. Harga beras pada triwulan II 2025 cenderung stabil, hal ini disebabkan oleh ketersediaan stok beras yang cukup memadai dan terjadi peningkatan produksi petani. Penurunan

harga beras pada triwulan II 2025 hanya terjadi pada komoditas beras soka lokal dan 42, penurunan harga terjadi karena produksi beras mengalami peningkatan.

2. Pada Triwulan II harga komoditas gula pasir cenderung stabil, hal ini disebabkan ketersediaan gula pasir yang mencukupi untuk konsumen.
  3. Harga minyak goreng curah mengalami penurunan harga, hal ini disebabkan karena menurunnya permintaan di pasaran.
  4. Minyak goreng kemasan mengalami kenaikan harga, hal ini dikarenakan konsumen lebih suka membeli minyak kemasan daripada minyak curah, karena harga tidak jauh berbeda.
  5. Harga daging sapi pada bulan April minggu 1 s/d 3 mengalami kenaikan harga di Rp150.000,- karena masih suasana lebaran. Permintaan meningkat sehingga harga menjadi naik, namun di minggu ke 3 April sampai akhir Juni 2025 harga kembali stabil di Rp140.000,-
  6. Demikian juga dengan daging ayam ras di bulan April dan Mei 2025 permintaan masih cukup tinggi karena masih dalam kondisi lebaran dan pasca lebaran. Harga daging ayam ras kembali turun di bulan Juni 2025.
  7. Untuk komoditas telur ayam ras, harga berfluktuasi, harga naik disaat kebutuhan meningkat dan pasokan kurang. Harga turun disaat pasokan banyak dan permintaan turun.
  8. Harga Cabai merah, cabai rawit dan cabai hijau hanya mengalami kenaikan harga di masa lebaran, pasca lebaran harga cabe kembali turun dan cenderung stabil sampai akhir bulan Juni 2025.
  9. Harga bawang merah mengalami kenaikan disaat lebaran yaitu minggu 1 s/d 3 April, harga turun dan cenderung stabil di minggu 4 BULAN April sampai akhir Juni 2025.
  10. Harga bawang putih stabil selama Triwulan II, ketersediaan mencukupi.
3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Pasaman yang telah dilaksanakan selama Triwulan II berdasarkan aspek 4K (Keterjangkauan Harga, Ketersediaan Pasokan, Kelancaran Distribusi Dan Komunikasi Yang Efektif) adalah sebagai berikut :

#### 1. Keterjangkauan Harga

- Pemantauan harga dan stok bahan kebutuhan pokok di pasar-pasar kecamatan/nagari di Kabupaten Pasaman setiap hari
- Pengawasan stok ketersediaan barang-barang pokok
- Penyaluran Bantuan Pangan Cadangan Beras Pemerintah untuk Masyarakat miskin dan masyarakat kurang mampu

#### 2. Ketersediaan Pasokan

- Fasilitasi kelompok tani
- Pengembangan kampung cabe
- Pemberian bantuan alat pengolahan perikanan
- Pembinaan pada kelompok petani ikan
- Pemanfaatan pekarangan untuk pengembangan pangan
- Peningkatan mutu dan keamanan pangan
- Pembinaan Lumbung Pangan Masyarakat
- Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pengolahan Hasil Perikanan

- Pembangunan, pemeliharaan dan rehabilitasi jaringan irigasi usaha tani

- Pembangunan, pemeliharaan dan rehabilitasi jalan usaha tani
- Pembangunan dan peningkatan jalan/jembatan
- Koordinasi dengan distributor untuk kelancaran distribusi barang

- Pelaksanaan kebijakan untuk Pengendalian Inflasi di Kabupaten Pasaman dengan mengikuti Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Mingguan bersama Mendagri dalam rangka pengendalian inflasi daerah yang diadakan setiap hari Senin jam 08.00 WIB sampai selesai yang dihadiri oleh Bupati/ Sekretaris Daerah/Forkopimda/OPD yang tergabung dalam TPID.
- Melaksanakan High Level Meeting dan Rapat Koordinasi TPID
- Mengikuti HLM TPID se-Sumatera Barat pada tanggal 17 Juni 2025, dengan tema Koordinasi Pengendalian Inflasi Tengah Tahun 2025
- Mengeluarkan Surat Edaran Bupati Pasaman tentang Percepatan Penganekaragaman Pangan Berbasis Potensi Sumber Daya Lokal, Nomor 523/129/DPP/PANGAN/V/2025, tanggal 19 Mei 2022
- Berkoordinasi dengan Provinsi, Kabupaten/Kota lain di Provinsi Sumatera Barat, tentang langkah-langkah pengendalian inflasi di daerah.

1. Pemantauan harga dan stok bahan kebutuhan pokok di pasar-pasar kecamatan/nagari di Kabupaten Pasaman membantu Pemerintah Daerah untuk mengambil tindakan lebih cepat jika ada kenaikan harga yang signifikan untuk komoditas-komoditas tertentu.
2. Pelaksanaan operasi pasar mampu menstabilkan harga di pasar.
3. Penyampaian laporan kegiatan pengendalian inflasi daerah mampu mempermudah kinerja Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Pasaman dan bisa dengan cepat mengambil tindakan atau kebijakan untuk pengendalian Inflasi.
4. Program pemanfaatan pekarangan untuk pengembangan pangan dapat membantu petani (Kelompok Wanita tani) dalam memenuhi kebutuhan pokok dan kecukupan gizi keluarga untuk mencegah terjadinya stunting.
5. Pelaksanaan program bantuan pangan bagi masyarakat rawan pangan untuk memenuhi kebutuhan pangan masyarakat
6. Pemberian bantuan bibit pertanian bagi masyarakat dan kelompok tani dalam rangka membantu pemenuhan kebutuhan pangan masyarakat
7. Pemberian bantuan sarana/prasarana pertanian dan perikanan sangat membantu petani untuk peningkatan produksi pertanian dan perikanan
8. Pengawasan pupuk Penyaluran dan Penggunaan Pupuk dan Pestisida Bersubsidi mempermudah petani untuk mendapatkan pupuk/pestisida.

1. Pemberian Bantuan Sosial atau bantuan lainnya bagi masyarakat dalam rangka pengendalian Inflasi dengan meningkatkan daya beli masyarakat.

Melanjutkan Program Pengendalian inflasi sesuai dengan Roadmap/Peta Pengendalian

2.

Inflasi Tahun 2022-2024.

3. Pemantauan terhadap kenaikan harga kebutuhan pokok dan kebutuhan barang penting lainnya melalui monitoring dan evaluasi harga pasar baik di Kabupaten dan Kecamatan.
4. Melaksanakan operasi pasar dalam rangka mengantisipasi kenaikan harga bahan pokok.
5. Pelaksanaan Gerakan Menanam Cabe dan Bawang Merah (Mancarah) bagi masyarakat, Kelompok tani, Organisasi Wanita (PKK/GOW) dan SKPD melalui pemberian bibit gratis (bibit cabai merah/rawit, kacang panjang, sawi, terong dan tomat) untuk kelompok tani.
6. Pengembangan teknologi tepat guna untuk peningkatan produksi pertanian melalui penggunaan benih unggul, pengembangan bibit unggul yang telah disertifikasi sehingga produksi dapat meningkat, penggunaan alsintan sesuai dengan kebutuhan dan penanganan pasca panen melalui teknologi yang tersedia.
7. Peningkatan SDM penyuluh pertanian sebagai motivator, inovator dan pemberi informasi kepada masyarakat terutama dalam penggunaan teknologi pertanian dan pengembangan wawasan melalui pelatihan.
8. Pelaksanaan Bazar Pangan dan Operasi Pasar, bekerja sama dengan Toko Tani Indonesia Center (TTIC) dan BULOG.
9. Pemberian bantuan bibit perikanan dan sarana prasarana perikanan untuk membantu petani
10. Pelaksanaan Sidak ke Pasar dan distributor barang pokok dan barang strategis lainnya.
11. Penyerahan bantuan alat mesin pertanian kepada kelompok tani.
12. Melaksanakan koordinasi dengan Kabupaten/Kota untuk saling tukar informasi dalam pengendalian inflasi.
13. TPID Kabupaten Pasaman juga menindaklanjuti semua kegiatan yang berkaitan dengan pengendalian inflasi di Kabupaten Pasaman dengan berkoordinasi dan berkonsultasi dengan TPID Provinsi Sumatera Barat dan Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sumatera Barat.
14. Pelaksanaan Rapat Teknis Terkait Pengendalian Inflasi.
15. Penyerahan bantuan bagi peternak sapi/kerbau sebagai penerima Asuransi Usaha Ternak Sapi/Kerbau.